

SEPASANG ULAMA AGENG NGERANG DAN KESULTANAN MATARAM (1)

Memiliki Nasab dengan Nabi Muhammad SAW Generasi ke-25

Nyai Ageng Ngerang merupakan sosok ulama wanita keturunan bangsawan kerajaan Majapahit Prabu Kertabumi Brauwijaya V. Nyai Ageng Ngerang memiliki nasab sampai dengan Nabi Muhammad SAW generasi ke-25 dari keluarga Bani Alawi Hadramaut.

NYAI Ageng Ngerang semasa Walisongo menjadi wali nukbah dalam menyebarkan agama Islam di daerah Juwana dan daerah lereng pegunungan Kendeng Pati Selatan hingga akhir hayatnya.

Nyai Ageng Ngerang dalam cerita sejarah diperkirakan lahir sebelum tahun 1478 M. Dewi Roro Kasihan adalah nama kecilnya dan memiliki nama lengkap Nyai Siti Rohmah Roro Kasihan. Dalam perannya sebagai tokoh ulama wanita di Juwana, Nyai Ageng memiliki nama panggilan lain, yaitu Nyai Juminah.

Akan tetapi, masyarakat lebih mengenalnya panggilan Nyai Ageng Ngerang karena ia adalah istri Kiai Ageng Ngerang I atau dikenal juga dengan Sunan Ngerang I atau Syeh Muhammad Nurul Yaqin pada waktu itu berkuasa di wilayah Ngerang Juwana.

Sebagai sosok penting dalam perkembangan Islam, dalam catatan Babad Tanah Jawi, Serat Centhini,

berbagai sumber buku, dan juga dari Keraton Surakarta Hadiningrat, silsilah Nyai Ageng Ngerang diceritakan silsilah keturunannya. Suami Nyai Ageng Ngerang adalah Kiai Ageng Ngerang I yang merupakan putra Kiai Ageng Jabung trah Sunan Ngudung ayah dari Sunan Kudus.

Nyai Ageng Ngerang atau Dewi Retno Nawangsing memiliki kakek nenek dari ayah seorang Prabu kertabumi Brauwijaya V dan Putri Wandan Kuning. Sementara kakek dan nenek dari ibu ialah Kiai Ageng Tarub/Jaka Tarub dan Dewi Nawang Wulan sorang bidadari kayangan.

Saudara kandung Nyai Ageng Ngerang adalah Kiai Ageng Wonosobo yang dikenal juga dengan Syeh Abibullah.

Kiai Ageng Getas Pendawa atau R. Depok atau Syeh Ngabdullah. Nyai Ageng Ngerang dari hasil perkawinannya memiliki keturunan Nyai Ageng Selo II atau Roro Kinasih dan Kiai Ageng Ngerang II. Roro Kinasih me-



Dukuh Ngerang Desa Tambakromo Kecamatan Tambakromo, Pati Jawa Tengah.

nikah dengan Kiai Ageng Selo sosok legendaris yang memiliki kekuatan dapat menangkap petir. Kiai Ageng Selo ialah keponakan sekaligus menantu Nyai Ageng Ngerang. Hasil pernikahannya memiliki 6 putri dan 1 putra, yaitu Kiai Ageng Henis.

Kiai Ageng Ngerang II memiliki putra Kiai Ageng Ngerang III, Kiai Ageng Ngerang IV, dan Pangeran Kalijena.

Kiai Ageng Ngerang III menikah dengan Raden Ayu Panengah atau Nyi Ageng ngerang III yang merupakan putri Sunan Kalijaga dan memiliki putra bernama Kiai Ageng Penjawi dikenal juga dengan sebutan Kiai Ageng Pati yang mendapat hadiah dari Raja Pajang berupa tanah perdikan dalam bentuk wilayah yang telah berpenduduk (Yosi Wulandari UAD)